

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manfaat kegiatan perkebunan kelapa sawit terhadap aspek sosial ekonomi antara lain : 1) peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar ; 2) memperluas lapangan kerja dan kesemootan berusaha dan ; 3) memberikan kontribusi terhadap pembangunan daerah (Syahza, 2005). Eksternalitas terjadi bila satu aktivitas pelaku ekonomi (baik produksi maupun konsumsi) mempengaruhi kesejahteraan pelaku ekonomi lain dan peristiwa yang ada terjadi diluar mekanisme pasar. Sehingga dapat dikatakan bahwa eksternalitas merupakan dampak yang terjadi di luar mekanisme pasar. Dampak didefinisikan sebagai suatu perbedaan kondisi lingkungan antara dengan dan tanpa adanya proyek. Dampak secara umum dapat bersifat positif maupun negatif (Fisher, 1996).

Dampak yang disebabkan oleh PT AMP Plantation pada perkebunan PT tersebut terhadap. Pendapatan masyarakat Nagari Bawan meningkat karena semenjak adanya PT tersebut masyarakat Bawan banyak yang berkebun dan juga ada yang bekerja sebagai karyawan PT tersebut. Banyak masyarakat Nagari Bawan berkebun kelapa sawi juga menyebabkan suhu udara pada daerah Bawan meningkat karena minyak yang dihasilkan oleh buah kelapa sawit tersebut. PT AMP memberikan bantuan pada SDN 19 Pasir Tinggi sekolah yang ada pada daerah Tapian Kandis yang letaknya dekat pada PT tersebut. PT memberikan dampak positif terhadap SD tersebut baik

dalam bantuan pembangunan SD dan juga dalam menjaga keamanan sekolah tersebut. pada kesehatan belum ada dampak positif yang diberikan PT terhadap masyarakat lain, terdapat dampak negatif yang disebabkan oleh PT tersebut saat pembuangan limbah pabrik hasil pengolahan minyak kelapa sawit pada pembuangan yang menyebabkan polusi udara yang terdapat bau busuk akibat pembuangan limbah tersebut. Pada sarana PT AMP tersebut memberikan bantuan bus sekolah yang di gunakan sebagai transportasi untuk mengantar jemput anak-anak sekolah SD, SMP, SMA. Tapi belum terdapat bantuan sarana dan prasarana yang lainnya selain bus sekolah tersebut.

PT Agra Masang Perkasa (AMP) Plantation merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang pengelolaan minyak goreng yang bersumber dari kelapa sawit. PT AMP Plantation berdiri pada tahun 1994. Lokasi PT AMP Plantation terdapat pada daerah Tapian Kandis Kecamatan Palembayan Kabupaten Agam. PT AMP Plantation juga memiliki perkebunan sawit dari PT AMP Plantation tersebut, selain pekerjanya bekerja pada perusahaan juga terdapat adanya pekerja yang berkerja di perkebunan untuk mengelola perkebunan sawit milik perusahaan tersebut, luas pengelolaan pabrik kelapa sawit (PKS) seluas 200.900 M². Pekerja pada PT tersebut dapat bekerja sesuai dengan kemampuan mereka masing-masing. Dengan adanya PT AMP Plantation di daerah Kabupaten Agam telah dapat membantu meningkatkan pendapatan masyarakat daerah Tapian Kandis dan daerah sekitar tempat PT AMP Plantation tersebut, semenjak adanya PT AMP Plantation tersebut juga dapat mengurangi pengangguran yang ada pada daerah sekitar PT AMP Plantation.

Salah satu daerah yang terletak dekat dengan PT AMP Plantation merupakan daerah Nagari Bawan Kecamatan Ampek Nagari. Pekerjaan orang Bawan kebanyakan berkebunan atau bertani dan juga ada terdapat masyarakat yang menganggur karena belum adanya lapangan pekerjaan yang dapat menampung pekerja yang belum dapat pekerjaan, semenjak adanya PT AMP Plantation tersebut dapat membantu masyarakat yang menganggur dapat bekerja sesuai dengan kemampuan mereka masing-masing. Masyarakat yang memiliki perkebunan kelapa sawit tetapi tidak adanya transportasi untuk menghantarkan langsung hasil panen sawit tersebut pada PT AMP Plantation tersebut maka masyarakat menjual sawit hasil panen mereka pada toke yang berada sekitar daerah tinggal mereka. Toke sawit merupakan perantara atau orang yang membeli sawit masyarakat yang tidak memiliki transportasi untuk menghantarkan hasil panen mereka secara langsung pada PT tersebut dengan membeli harga sawit tersebut sedikit lebih murah dari pada dijual secara langsung pada PT tersebut.

Setiap kabupaten harus mampu mengolah dan mengoptimalkan sumberdaya yang dimiliki, terutama yang menjadi sektor unggulan di daerah tersebut, ini bertujuan guna mewujudkan pembangunan ekonomi di daerah tersebut. Kelapa sawit memegang peranan penting dalam perekonomian di Indonesia, terutama untuk bahan baku pembuatan minyak goreng dalam negeri, yang merupakan salah satu dari sembilan bahan pokok kebutuhan masyarakat. Pada tahun-tahun terakhir ini minyak kelapa sawit merupakan bahan baku utama produksi minyak goreng menggantikan minyak kelapa yang cenderung menurun produksinya, dan tidak dapat lagi diandalkan

untuk memebuhi kebutuhan minyak goreng dalam negeri. Dengan demikian minyak kelapa sawit selain berfungsi sebagai penghasil devisa melalui ekspor, juga berfungsi untuk memenuhi kebutuhan minyak goreng dalam negeri, terutama sumbangnya dalam stabilitas harga bahan makanan yang merupakan salah satu komponen yang mempunyai andil besar dalam memicu inflasi (Haiqal dan Noviar, 2010).

PT AMP Plantation berlokasi di Tapian Kandis kecamatan palembayan kabupaten Agam, daerah tersebut dapat merasakan secara langsung dampak keberadaan dari PT AMP Plantation tersebut. Salah satu daerah terdekat tempat beradanya PT AMP Plantation tersebut merupakan Nagari Bawan Kecamatan Ampek Nagari Kabupaten Agam yang juga dapat merasakan dampak adanya PT AMP Plantation tersebut didirikan. Jarak Nagari Bawan Kecamatan Ampek Nagari 15 Km dengan daerah Tapian Kandis Kecamatan Palembang. Peneliti menjadi tertarik untuk mengkaji seberapa besar dampak PT AMP Plantation terhadap daerah Bawan tersebut. Maka peneliti memberi judul pada penilitiannya tersebut “ Eksternalitas PT AMP Plantation terhadap masyarakat Nagari Bawan Kecamatan Ampek Nagari Kabupaten Agam”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh setelah adanya PT AMP Plantantion terhadap pendapatan?
2. Bagaiman pengaruh setelah adanya PT AMP Plantantion terhadap kesehatan ?
3. Bagaimana pengaruh setelah adanya PT AMP Plantantion terhadap pendidikan ?
4. Bagaimana pengaruh setelah adanya PT AMP Plantantion terhadap sarana?

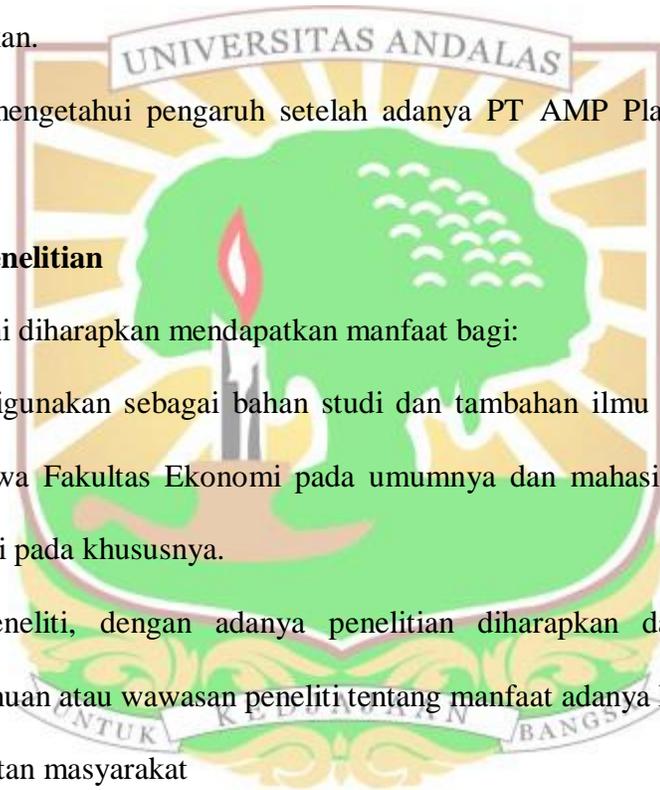
1.3 Tujuan Masalah

1. Untuk mengetahui pengaruh setelah adanya PT AMP Plantantion terhadap pendapatan.
2. Untuk mengetahui pengaruh setelah adanya PT AMP Plantantion terhadap kesehatan.
3. Untuk mengetahui pengaruh setelah adanya PT AMP Plantantion terhadap pendidikan.
4. Untuk mengetahui pengaruh setelah adanya PT AMP Plantantion terhadap sarana.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mendapatkan manfaat bagi:

1. Dapat digunakan sebagai bahan studi dan tambahan ilmu pengetahuan bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi pada umumnya dan mahasiswa jurusan Ilmu Ekonomi pada khususnya.
2. Bagi peneliti, dengan adanya penelitian diharapkan dapat memperluas pengetahuan atau wawasan peneliti tentang manfaat adanya PT AMP terhadap pendapatan masyarakat
3. Memberikan informasi yang berguna bagi semua pihak yang terkait dan berkepentingan, serta hasil dari penelitian ini sebagai referensi atau acuan untuk pihak yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut.



1.5 Ruang Lingkup

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti di daerah Bawan dan sekitarnya, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar dampak yang di sebabkan oleh PT AMP Plantation terhadap masyarakat Nagari Bawan dan sekitarnya. Karena adanya PT tersebut kebun kelapa sawit semakin berkembang di daerah nagari bawan dan sekitarnya. Dengan semakin berkembangnya perkebunan kelapa sawit dapat memberikan dampak terhadap masyarakat Nagari Bawan.

1.6 Sistematika Penulisan Skripsi

Penelitian ini disusun dengan sistematika Bab yang terdiri dari: Bab I Pendahuluan, Bab II Landasan Teori Tinjauan Pustaka, Bab III Metodologi Penelitian, Bab IV Gambaran Umum Daerah Penelitian, Bab V Hasil dan Pembahasan, dan Bab VI Penutup.

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini menguraikan latarbelakang penelitian, dari latar belakang yang diuraikan maka diperoleh dirumusan masalah yang menjadi fokus dalam penelitian. Berdasarkan rumusan masalah maka akan diperoleh tujuan dari penelitian dan ruang lingkup penelitian. Pada akhir bab ini akan jelaskan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan tentang teori-teori dan pendekatan sebagai landasan penelitian, hubungan antar variabel, penelitian terdahulu, kerangka konseptual, hipotesis.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini akan dijelaskna tentang model penelitian, data dan sumber data, devinisi variabel operasional, dan metode analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang gambaran umum daerah penelitian dan objek penelitian.

BAB V : HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini pembahasan Berdasarkan metode penelitian yang telah dikaji dan merumuskan kebijakan apa yang perlu diambil dalam penelitian ini.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisikan uraian tentang kesimpulan hipotesis, masalah penelitian, saran-saran yang perlu untuk disampaikan baik untuk objek penelitian maupun bagi penelitian selanjutnya.

